



ANALISIS SISTEM DAN PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT DENGAN JAMINAN BPKB MOTOR PADA PT. NUSANTARA SURYA SAKTI CABANG SRIBHAWONO

Oleh:

Lathif Hasan Asy 'Ari¹, Moh. Abdur Rohman Wahid²

arirofiarirofi@gmail.com

STAI Darussalam Lampung

Received: 2024-02-07	Revised: 2024-03-07	Aproved: 2024-06-12
---------------------------------------	--------------------------------------	--------------------------------------

Abstract (English)

Trade and services are two business domains in which PT. The Nusantara Surya Sakti branch, Sribhawono operates consisting of Nusantara Surya Sakti (NSS), which facilitates motorbike purchases and Nusa Surya Cipta (NSC), which is involved in financing and cash guaranteed by BPKB Motor. Regarding financial financing with a BPKB Motor guarantee (Honda, Yamaha, or Kawazaki). The aim of this research is to examine, in accordance with the Standard Operating Procedure (SOP), the credit approval system and process with BPKB guarantee for motorbikes at PT Nusantara Sakti Sribhawono Branch. A descriptive qualitative research approach was used by the author to create an essay that details the real conditions surrounding the Credit Provision System and Procedures with the BPKB Guarantee Agency. Nusantara Surya Sakti Sribhawono Branch. System and method for issuing credit with BPKB guarantee for motorbikes at PT. Nusantara Surya Sakti Sribhawono Branch is the output of the study. The researchers found that this procedure is part of the process of granting collateralized credit. Standard Operating Procedures (SOP) have been followed by BPKB; However, credit remains insufficient despite this. Employee fatigue and loss of focus are the main causes of human error in systems, which frequently experience network failures and disruptions. This analysis has applied the 5Cs (Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition) all of which have been used for examination, with special emphasis on Capacity (ability) and Condition (economic conditions)

Keywords : *BPKB, SOP, Credit*

¹ STAI Darussalam Lampung

² STAI Darussalam Lampung

Abstrak (Indonesia)

Perdagangan dan jasa adalah dua domain bisnis di mana PT. Cabang Nusantara Surya Sakti, Sribhawono ini beroperasi terdiri dari Nusantara Surya Sakti (NSS), yang memfasilitasi pembelian sepeda motor dan Nusa Surya Cipta (NSC), yang terlibat dalam pembiayaan dan uang tunai yang dijamin oleh BPKB Motor. Mengenai pembiayaan keuangan dengan jaminan BPKB Motor (Honda, Yamaha, atau Kawazaki). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji, sesuai dengan Standard Operating Procedure (SOP), sistem dan proses persetujuan kredit dengan jaminan BPKB sepeda motor di PT Nusantara Sakti Cabang Sribhawono. Pendekatan penelitian kualitatif deskriptif digunakan oleh penulis untuk membuat esai yang merinci keadaan nyata seputar Sistem dan Prosedur Penyediaan Kredit dengan Badan Penjaminan BPKB. Cabang Nusantara Surya Sakti Sribhawono. Sistem dan metode penerbitan kredit dengan jaminan BPKB sepeda motor di PT. Nusantara Surya Sakti Cabang sribhawono merupakan luaran kajian. Para peneliti menemukan bahwa prosedur ini adalah bagian dari proses pemberian kredit dengan jaminan. Standar Operasional Prosedur (SOP) telah diikuti oleh BPKB; Namun, kredit tetap tidak mencukupi meskipun demikian. Keletihan karyawan dan kehilangan fokus adalah penyebab utama kesalahan manusia dalam sistem, yang sering mengalami kegagalan dan gangguan jaringan. Analisis ini telah menerapkan 5C (Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition) semuanya telah digunakan untuk pemeriksaan, dengan penekanan khusus pada Capacity (kemampuan) dan Condition (kondisi ekonomi)

Kata Kunci: *BPKB Motor, Standar Operating Procedur, Kredit*

A. Pendahuluan

Lembaga pembiayaan adalah jenis usaha yang bergerak dalam operasi pembiayaan, seperti barang modal atau pemberian pinjaman. sistem yang membantu dalam mengelola operasi distribusi keuangan kepada masyarakat hadir dalam proses penyaluran kredit. Sistem adalah pengelompokan atau urutan bagian terkait yang bekerja sama dan berkomunikasi satu sama lain melalui tiga tahap: input (masuk), proses, dan output (keluar). Sistem ini juga merupakan strategi manajemen yang dirancang untuk memfasilitasi operasi penjualan staf dan pasokan pinjaman kredit tunai yang dijamin. Salah satu perusahaan

pembiayaan besar yang mengkhususkan diri dalam pasar motor bekas dan baru dengan pendekatan berorientasi bisnis, PT Nusantara Surya Sakti, melihat pertumbuhan yang signifikan dalam jumlah pelanggan yang dilayani serta pendanaan yang substansial. Selain itu, PT Nusantara Surya Sakti Cabang sribhawono menyediakan berbagai pilihan pembiayaan, salah satunya adalah kredit sepeda motor yang dilengkapi dengan jaminan BPKB. PT. Nusantara Surya Sakti Cabang Sribhawono telah menggunakan sistem untuk menjalankan prosedur pinjaman kredit dengan jaminan BPKB sepeda motor; Namun, kesalahan manusia sering terjadi karena pengunduran diri karyawan yang tidak terduga dan kebutuhan untuk mempekerjakan staf baru, yang mungkin tidak menyadari tugas atau pekerjaan yang belum diselesaikan oleh anggota staf yang lebih tua. Sistem input data Nasabah Kredit Jaminan BPKB Motor yang saat ini beroperasi agak rumit. Karena data terkadang berisi kode yang menyebabkan kebingungan bagi personel yang memasukkan data ke dalam sistem, kesalahan dalam entri data sering terjadi. Masalah tambahan muncul dengan kredit macet, yang sering mempengaruhi PT Nusantara Surya Sakti, karena peminjam dengan kredit jaminan motor BPKB gagal melakukan pembayaran angsuran atau melakukannya dengan cara yang tidak konsisten dengan tanggal jatuh tempo yang ditetapkan oleh perusahaan.

B. Pembahasan

1) Kajian Teori

Sistem adalah susunan atau urutan bagian-bagian terkait yang bekerja sama dan berkomunikasi satu sama lain untuk menyelesaikan tugas dengan melewati tiga tahap: input, proses, dan output. Sistem Pengendalian Internal terdiri dari struktur organisasi, prosedur, dan tindakan terkoordinasi untuk melindungi

asetnya, memverifikasi keakuratan dan kelengkapan informasi keuangan, meningkatkan efisiensi, dan menegakkan kepatuhan terhadap standar manajemen. Penjelasan tentang pengendalian internal Tempatkan lebih banyak penekanan pada tujuan yang harus dipenuhi daripada pada komponen sistem. Akibatnya, gagasan pengendalian internal yang disebutkan di atas berlaku untuk bisnis yang memproses informasi secara fisik, elektronik, atau melalui mesin akuntansi. Penyediaan dana atau tagihan yang dapat disiapkan atau disediakan, dengan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan dana atau biaya setelah jangka waktu tertentu sebagai imbalan atau bagian dari hasil, didefinisikan sebagai pembiayaan berdasarkan Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998. Selanjutnya, sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang Pasal 1 Angka 5 Keputusan Presiden Nomor 61 Tahun 1988, lembaga pembiayaan adalah usaha yang beroperasi secara independen dari bank dan lembaga keuangan lainnya dan bukan merupakan bank yang diciptakan secara tegas untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan pembiayaan perusahaan.

Untuk memastikan pemrosesan transaksi bisnis yang sering terjadi secara konsisten, prosedur adalah serangkaian tindakan yang didukung oleh organisasi dan biasanya mencakup beberapa personel dalam satu atau lebih departemen, menurut Mulyadi (Tambunan, 2020). Karena akar kata "kredit" adalah "credere," yang berarti "kepercayaan," seseorang yang menerima kredit adalah mendapatkan kepercayaan, karena kepercayaan adalah prasyarat untuk menerima kredit. Kredit didefinisikan sebagai pinjaman apa pun yang harus dikembalikan oleh peminjam dengan bunga sesuai

dengan ketentuan perjanjian (Rizky, 2013).

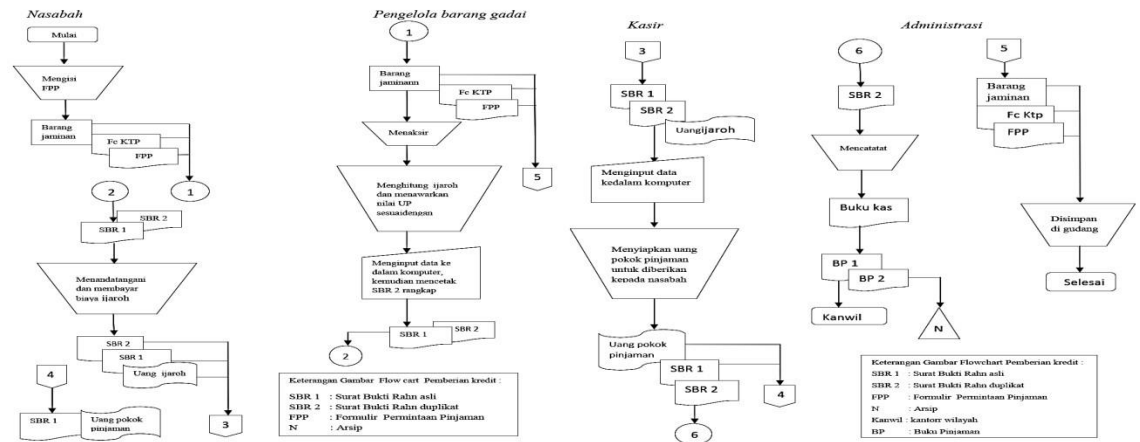
Adapun prinsip-prinsip untuk analisis dengan 5 C sebagai berikut (Karakteristik & Informasi, 2020):

- a. Character
- b. Capacity
- c. Capital
- d. Collateral
- e. Condition

Secara umum proses pemberian kredit (Kasmir, 2012:10) adalah sebagai berikut:

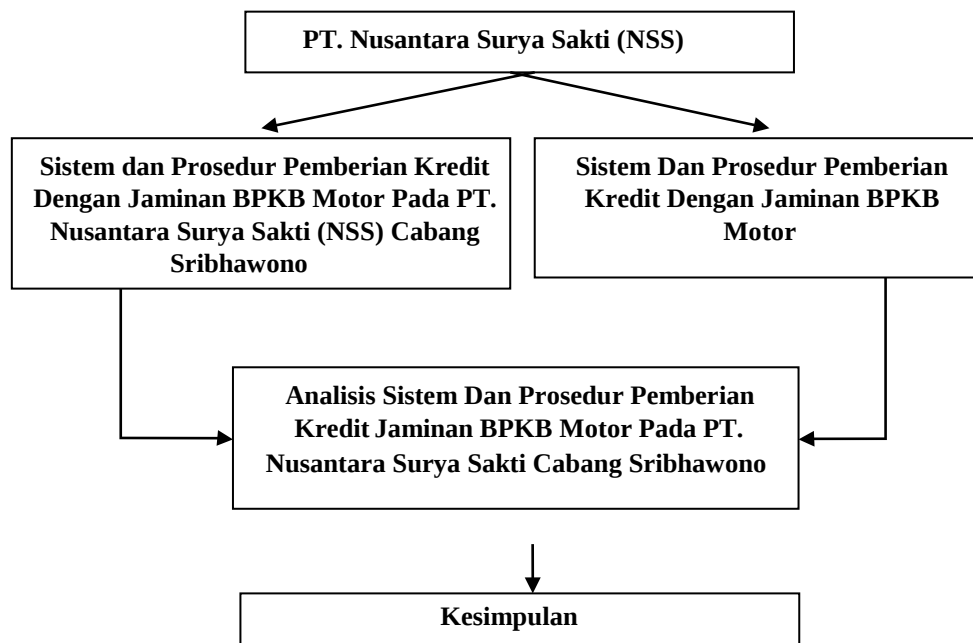
- a. Pengkajian berkas-berkas
- b. Penyelidikan berkas pinjaman
- c. Wawancara I
- d. Pemeriksaan lapangan
- e. Wawancara II
- f. Keputusan kredit
- g. Penandatanganan perjanjian atau kesepakatan lainnya
- h. Realisasi kredit
- i. Penyaluran atau penarikan kredit

Kumpulan notasi bagan simbolik yang menunjukkan urutan proses dan aliran data dalam suatu sistem disebut diagram alur. Alat analisis untuk menggambarkan berbagai fitur informasi sistem dengan cara yang jelas, ringkas, dan logis adalah diagram alur.



Sumber : Achmad Rozhak Widodo (2015)

Gambar 1. Flowchart Sistem Dan Prosedur Pemberian kredit Dengan Jaminan Rerangka Teoritis



2) Metode Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan adalah kualitatif, melibatkan penggunaan kata-kata tertulis atau lisan yang diawasi oleh peneliti. Penelitian ini sedang dilakukan di PT. Nusantara Surya Sakti (NSS) Cabang Sribhawono. Penelitian ini menggunakan

data kualitatif, yaitu data numerik non-deskriptif dan beberapa data terkait dengan sistem dan proses pemberian pinjaman kredit di PT Nusantara Surya Sakti (NSS) cabang Sribhawono dengan jaminan BPKB motor. Dalam penelitian ini, sumber data primer dan sekunder dikonsultasikan. Metode pengumpulan data berikut digunakan: dokumentasi, wawancara, observasi, dan tinjauan literatur. Teknik untuk analisis data yang digunakan Dalam penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan membandingkan informasi dari studi kasus dengan informasi dari gagasan yang sudah ada sebelumnya. Ini adalah langkah-langkah yang diselesaikan: Mengumpulkan informasi, Membuat bahan data jelas, mengedit, menyajikan, dan melakukan analisis Menggambar penilaian.

3) Hasil Penelitian

Sistem dan Prosedur Pemberian Kredit Dengan Jaminan BPKB Motor Pada PT. Nusantara Surya Sakti Cabang Sribhawono. Berikut ini merupakan siklus sistem dan prosedur pemberian kredit dengan jaminan BPKB motor sesuai SOP :

1. Konsumen

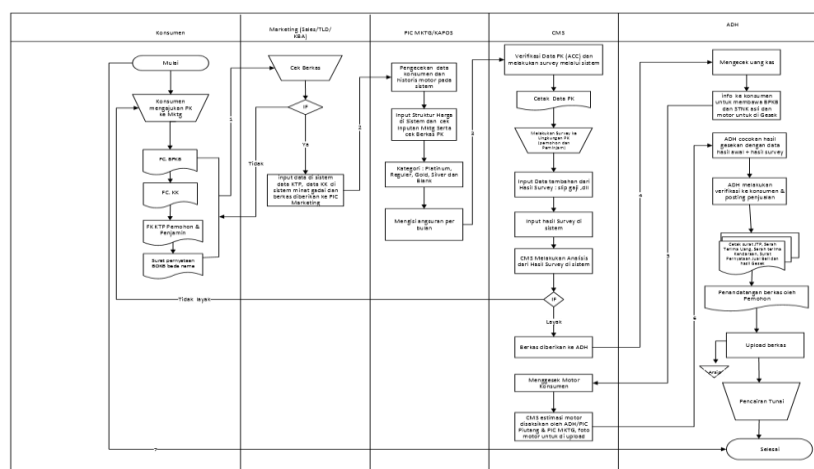
- a. Konsumen datang ke kantor melakukan pengajuan kredit (PK)
- b. Membawa dengan persyaratan awal yaitu : foto copy Kartu keluarga (KTP) dua (2) rangkap, foto copy kartu tanda penduduk terbaru (KTP) pemohon dan penjamin masing-masing (2) rangkap, foto copy STNK (2) rangkap, foto copy BPKB (2) rangkap.
- c. Diberikan kepada Marketing (sales/KBA)

2. Marketing (sales/KBA)

- a. Kelengkapan berkas konsumen dicek setelah dinyatakan kurang lengkap maka dikembalikan ke konsumen, jika bekas konsumen dinyatakan lengkap maka langsung di input.
 - b. kemudian FC. KK, FC. KTP pemohon dan penjamin, FC. STNK dan FC. BPKB di input di screen 630 PK Minat gadai.
 - c. Setelah di input berkas konsumen , selajutnya dikirimkan lewat sistem dan disusul bekas yang di bawah konsumen kebagian PIC Maketing.
3. Person In Charge (PIC) Marketing
- a. Setelah diterima dari sales bekas kemudian di cek data konsumen dan historis motor pada sistem
 - b. Di cek kategori, apakah masuk dalam kategori Platinum, Reguler, Silver, Gold dan Blank.
 - c. Selanjutnya input stuktur harga di sistem dan cek harga motor di pasar
 - d. Kemudian mengisi anggsuran yang di ajukan oleh konsumen, selanjutnya di kirim ke CMS
4. Credit Maketing Sales (CMS)
- a. Data konsumen di teima oleh CMS dai PIC Marketing
 - b. Kemudian data PK di ACC (diterima) untuk di lanjutkan ke survey lapangan
 - c. Dikarenakan karyawan bagian CMO belum ada
 - d. maka CMS cetak data PK
 - e. CMS melakukan survey lingkungan pemohon dan penjamin
 - f. Kemudian di input di sistem survey sebagai data tambahan , data yang di dapat dari survey yaitu : slip gaji bagi karyawan, rek. Listrik, data usaha, dll.
 - g. Setelah melakukan survey CMS melakukan analisis dari data yang didapat dari sistem untuk dibuat keputusan

- h. Jika layak maka bekas di berikan ke ADH untuk diproses, jika tidak layak maka CMS langsung bertemu dengan kosumen dan mengatakan bahwa tidak di terima oleh pusat.
- 5. Administrasi Head (ADH)
 - a. Setelah berkas diterima dari CMS, selanjutnya ADH mengecek uang kas
 - b. Setelah di cek, kemudian ADH menelpon konsuemn untuk membawa kendaraan motor ke kantor untuk di gesek mesin oleh CMS dan BPKB asli serta STNK asli
- 6. Credit Maketing Sales (CMS)
 - a. Setelah kendaraan motor datang, melakukan gesek untuk mendapatkan no. Mesin dan rangka dan CMS melakukan estimasi motor disaksikan oleh ADH/PIC marketing serta mengambil foto motor untuk di upload ke sistem sebagai data tambahan .
 - b. Kemudian data di berikan ke ADH
- 7. Administrasi Head (ADH)
 - a. mencocokkan kembali data awal , data survey dengan cocokkan hasil gesek no. Mesin dan rangka
 - b. Kemudian ADH melakuakn Verifikasi berkas dan posting ke bagian penjualan
 - c. ADH melakukan pencairan tunai dengan menyertakan surat-surat yang harus di tanda tangani oleh pemohon (tanpa mewakili),
 - d. ADH cetak surat JTP (jatuh tempo), serah terima uang, serah terima kendaraan, surat pernyataan jual beli, surat pernyataan membayar hutang pemohon dan penjamin

- e. Setelah ditanda tangani oleh pemohon, kemudian (pencairan dana) penyerahan uang ke konsumen dan disertai foto bukti penyerahan
- f. Di upload ke sistem untuk di kirim ke pusat dan berkas yang asli di simpan di berangkas perusahaan. selesai
- g. Berikut adalah Bagan alur (Flowchart) sistem dan pemberian kredit PT. Nusantara Surya Sakti Cabang Sribhawono:



Sumber : PT. Nusantara Surya Sakti Cabang Sribhawono

4) Pembahasan

Analisis Sistem dan Prosedur Pemberian Kredit Dengan Jaminan BPKB Motor Pada PT. Nusantara Surya Sakti Cabang Sribhawono.

Berikut ini adalah beberapa kelebihan dan kekurangan perusahaan, berdasarkan sistem dan proses pemberian kredit dengan jaminan BPKB sepeda motor pada PT. Nusantara Surya Cabang Sakti Sribhawono. Peneliti menemukan saat observasi lapangan sebagian proses pemberian kredit dengan jaminan BPKB sudah sesuai dengan SOP

1. Kelebihan

- a. Proses pencairan dana cepat, dalam kurung waktu 24 jam jika semua berkas lengkap dan sesuai prosedur
- b. Memudahkan konsumen dalam melakukan pinjaman dana
- c. Sekarang bisa melakukan pembayaran di mana saja tanpa harus ke kantor
- d. Pada analisa sudah menerapkan 5C (Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition) khususnya Capacity (kemampuan) dan Condition (kondisi ekonomi)

2. Kelemahan

- a. Setelah CMS membuat keputusan seharusnya dikeluarkan saja surat TACC (Tidak Layak/ Ditolak) Pengajuan kredit, tanpa harus melakukan pemberitahuan secara langsung.
- b. CMS melakukan tugas rangkap sebagai survey lapangan, dimana kurangnya anggota atau karyawan yang bertugas sebagai CMO sebagai survey lapangan.
- c. Sistem yang digunakan sering terjadi eror/gangguan jaringan yang berlangsung dua (2) kali seminggu yang berlangsung selama 2-3 jam di saat jam kerja.
- d. Terjadinya kredit macet juga dikarenakan konsumen kurang sadaran dalam membayar angsuran setiap tanggal jatuh tempo, berikut jumlah kredit macet yang terjadi pada pemberian kedit dngan jaminan BPKB motor pada PT. Nusantara Surya Sakti Cabang Sribhawono :

Jumlah kredit macet dengan jaminan BPKB motor pada PT.

Nusantara Surya Sakti 2018-2020

	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
Kredit Macet	36.732.488	58.364.100	43.402.672

- e. Kesalahan manusia masih terjadi, seringkali sebagai akibat dari staf yang lelah daripada Fokus di tempat kerja di mana jam kerja sering diperpanjang, di mana tingkat kebisingan berlebihan, dan di mana ada tingkat kelelahan kantor yang buruk. Berikut saran perbaikan kerentanan sistem dan kemungkinan bahaya, serta pemberian kredit dengan jaminan BPKB motor di PT. PLTS Nusantara Cabang Sakti Sribhawono:

- 1) Lebih baik memberikan surat TACC (Tidak Layak/Ditolak) dalam proses untuk memungkinkan pengeditan dengan jaminan BPKB sepeda motor, memberikan peringatan segera CMS saat membuat keputusan TACC (tidak layak/ditolak). Mengajukan kredit dapat membantu mengurangi risiko konsumen.
- 2) Ketika CMS kekurangan anggota atau staf untuk bertindak sebagai CMO selama survei lapangan, CMS menyelesaikan tugas berlebihan yang dikenal sebagai survei lapangan. Untuk memastikan bahwa tidak ada lagi tugas dan tanggung jawab yang berlebihan, CMO harus diadakan di mana dalam struktur dan prosedur organisasi mereka seharusnya.
- 3) Sistem ini rentan terhadap kesalahan dan gangguan jaringan, terjadi dua kali seminggu selama dua hingga tiga jam selama jam kerja. Meningkatkan peningkatan sistem untuk mencegah gangguan selama jam kerja adalah solusinya.
- 4) Cara terbaik untuk mencegah kredit macet adalah dengan memantau atau menghubungi pelanggan lebih sering sehingga mereka merasa diawasi dan tidak meremehkan pembayaran yang harus mereka kembalikan.
- 5) Obatnya adalah kurang jam kerja kemudian untuk mencegah kesalahan manusia. Administrator yang bertanggung jawab atas sistem membuka kunci lembar waktu karyawan harus Setiap cabang perusahaan memiliki dua atau lebih karyawan, dan menata ulang ruang kantor disarankan.

Rekomendasi Bagan Alur (Flowchart) Sistem Dan Pemberian Kredit Dengan Jaminan BPKB Motor Pada PT. Nusantara Surya Sakti Cabang Sribhawono

Berdasarkan temuan analisis, para peneliti merekomendasikan sistem dan proses penyediaan kredit dengan jaminan BPKB sepeda motor berikut untuk PT. Nusantara Surya Sakti Cabang Sribhawono agar dapat mengurangi dampak kelemahan saat ini yang dapat berdampak negatif terhadap perusahaan di kemudian hari:

1. Konsumen
 - a. Konsumen datang ke kantor melakukan pengajuan kredit (PK)
 - b. Membawa dengan persyaratan awal yaitu : foto copy Kartu keluarga (KTP) dua (2) rangkap, foto copy kartu tanda penduduk terbaru (KTP) pemohon dan penjamin masing-masing (2) rangkap, foto copy STNK (2) rangkap, foto copy BPKB (2) rangkap.
 - c. Diberikan kepada Marketing (sales/KBA)
2. Marketing (sales/KBA)
 - a. Kelengkapan berkas konsumen dicek setelah dinyatakan kurang lengkap maka dikembalikan ke konsumen, jika berkas konsumen dinyatakan lengkap maka langsung di input.
 - b. kemudian FC. KK, FC. KTP pemohon dan penjamin, FC. STNK dan FC. BPKB di input di screen 630 PK Minat gadai.
 - c. Setelah di input berkas konsumen , selajutnya dikirimkan lewat sistem dan disusul berkas yang di bawah konsumen kebagian PIC Maketing.
3. Person In Charge (PIC) Marketing

- a. Setelah diterima dari sales bekas kemudian di cek data konsumen dan historis motor pada sistem
 - b. Di cek kategori ,apakah masuk dalam kategori Platinum, Reguler, Silver, Gold dan Blank.
 - c. Selanjutnya input stuktur harga di sistem dan cek harga motor di pasar.
 - d. Kemudian mengisi anggsuran yang di ajukan oleh konsumen, selanjutnya di kirim ke CMS
4. CMS (Credit Maketing Sales)
- a. Data konsumen di teima oleh CMS dai PIC Marketing
 - b. Kemudian data PK di ACC (diterima) untuk di lanjutkan ke survey lapangan
 - c. CMS wajib pastikan setiap PK sudah diinput sebelum dilakukan prroses. CMS wajib memastikan bahwa form aplikasi sudah terisi, bekas pengajuan lengkap (sesuai persyaratan minimal), dan nomor hp konsumen. Jika terdapat data inputan yang tidak sesuai dengan data yang diinput maka diharuskan untu di koreksi di sistem. Selanjutnya mengecek historis konsumen untuk mengetahui sudah pernah pengajuan sebelumnya, statusnya apa dan bagaimana historis pembayaran sebelumnya. Setelah itu di verifikasi maka dilanjutkan ke CMO.
5. CMO (Credit Marketing Officer)
6. CMO menangani PK secara metodis. CMO mensurvei rumah dan tempat kerja pelanggan. Poin survei penting adalah sebagai berikut: memeriksa area (minimal 3 tetangga dan RT) untuk mempelajari kondisi konsumen dan kepemilikan sepeda motor; Selain itu, menanyakan tentang status rumah pemohon / penjamin; menanyakan tentang pekerjaan

pemohon/peminjam; dan menanyakan tentang tanggungan, tempat tinggal / bisnis dan tempat tinggal. Setelah itu, CMO memasukkan data ke dalam sistem dan memberikannya ke CMS sehingga informasi pelanggan dapat ditambahkan.

7. Credit Marketing Sales (CMS)

CMS akan diperiksa berdasarkan tanggapan terhadap survei yang dilakukan CMO. Minta kredit konsumen. Di mana di ACC akan dinyatakan memenuhi syarat atau tidak memenuhi syarat? Terapkan lima C ke analisis Anda: modal, jaminan, kondisi, modal, karakter, dan satu tujuan. Jika konsumen menerima surat dari CMS yang menyatakan bahwa temuan analisis CMS di TACC (reject) diajukan dalam M2W TACC (reject) tanpa mengembalikan file konsumen. Materi akan dikirim ke ADH jika analisis CMS menghasilkan ACC.

8. Administrasi Head (ADH)

Mengecek uang tunai/ kas perusahaan, kemudian ADH menghubungi konsumen untuk membawa motor untuk di gesek dan membawa berkas asli.

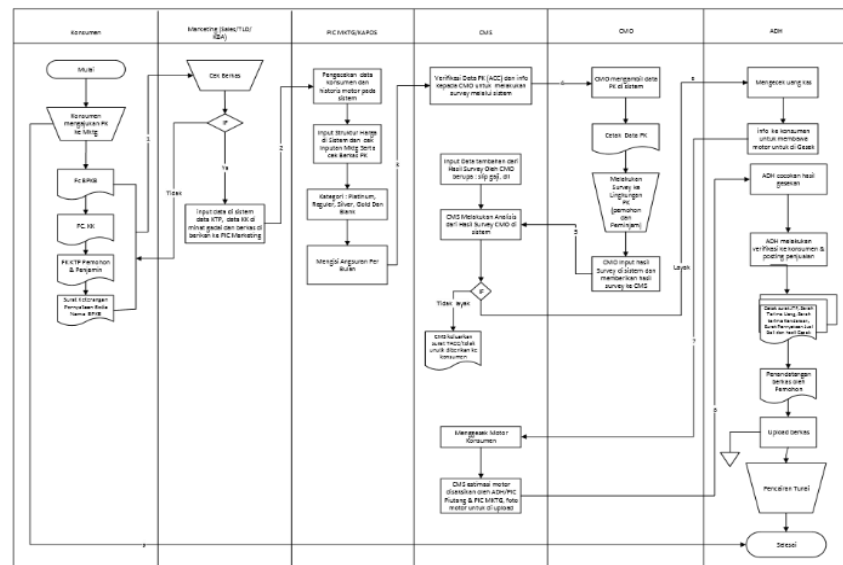
9. Credit Marketing Sales (CMS)

CMS jalan kan estimasi dan wajib mengesek nomor rangka dan nomor mesin di antor NSC (berkas estimasi ditandatangani oleh minimal 2 PIC (CMS/PIC MKTG dan PIC A/R/ ADH), kemudian kertas estimasi dicetak melalui screen Estimasi Motor.

10. Administrasi Head (ADH)

a. Setelah berkas diterima dari CMS, selanjutnya ADH mengecek uang kas

- b. Setelah di cek, kemudian ADH menelpon konsuemn untuk membawa kendaraan motor ke kantor untuk di gesek mesin oleh CMS dan BPKB asli serta STNK asli
- c. mencocokkan kembali data awal, data survey dengan cocokkan hasil gesek no. Mesin dan rangka
- d. Kemudian ADH melakuakn Verifikasi berkas dan posting ke bagian penjualan
- e. ADH melakukan pencairan tunai dengan menyertakan surat-surat yang harus di tanda tangani oleh pemohon (tanpa mewakili),
- f. ADH cetak surat JTP (jatuh tempo), serah terima uang, serah terima kendaraan, surat pernyataan jual beli, surat pernyataan membayar hutang pemohon dan penjamin.
- g. Setelah ditanda tangani oleh pemohon, kemudian (pencairan dana) penyerahan uang ke konsumen dan disertai foto bukti penyerahan Di upload ke sistem untuk di kirim ke pusat dan berkas yang asli di simpan di berangkas perusahaan. Konsumen langsung datang ke kantor NSC untuk mengambil uang yang diserahkan langsung oleh ADH. Selesai



Gambar Bagan Alur (Flowchart) Sistem Dan Pemberian Kredit Dengan Jaminan BPKB Motor Pada PT. Nusantara Surya Sakti Cabang Sribhawono

C. Kesimpulan

Kesimpulan dapat ditarik dari uraian diskusi, antara lain sebagai berikut: pertama, temuan penelitian menunjukkan bahwa, di PT. Nusantara Surya Cabang Sakti Sribhawono, terdapat bagian dimana metode pemberian kredit dengan jaminan BPKB sepeda motor sudah sesuai dengan SOP, berdasarkan SOP, sistem, dan prosedur. Namun, masih ada kekurangan dalam cara PT. Nusantara Surya Sakti memberikan kredit dengan jaminan BPKB sepeda motor. Kedua, sistem kredit dan metode penerbitan BPKB BPKB Cabang Nusantara Surya Sakti Sribhawono PT. Nusantara Surya Sakti Ende menggunakan sistem 5C untuk mengambil keputusan (Modal, Agunan, Kondisi, Modal, Karakter + 1 Tujuan).

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, N. (2017). Sistem Pengendalian Internal Atas Fungsi Penerimaan

- Kas dan Pengeluaran Kas Pada P.T. Sarana Hachery Abadi. Jurnal Economix, 5(1), 167-175.
file:///C:/Users/ACER/Downloads/5370-12902-1-SM (1).pdf.
Diakses pada tanggal 1 Agustus
- Alhogbi, B. G. (2017). Sistem Pengelolaan Penggajian Melalui Pendekatan Transfer Pada Bidang Penanggulangan Dan Pencegahan Kebakaran. Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 21-25. <http://www.elsevier.com/locate/scp>
- Alimatul Farida. (2020). Analisis Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Roa) Bank Umum Syariah. Malia (Terakreditasi), 11(2), 327-340. <https://doi.org/10.35891/ml.v11i2.2150>
- B, L. N. (2021). Dharmasisya Tinjauan Yuridis Mengenai Anjak Piutang : Studi Kasus Tentang Perjanjian Anjak Piutang Antara PT . A Dengan PT . B. 1.
- Cahyono, D. A. (2015). The Creating Application of The Cash Sales Information System by Computerize Basis in Toko cat Anugerah Abadi David Ardian Cahyono. The Creating Application of The Cash Sales Information System by Computerize Basis in Toko Cat Anugerah Abadi David Ardian Cahyono, 3-4.
- Elisabeth Megaria, D. (2019). Analisis Fungsi Dan Tujuan Internal Auditor Dalam Pelaksanaan Pengendalian Intern Untuk Memaksimalkan Kinerja Perusahaan. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist, 2(2), 131-149.
- Karakteristik, P., & Informasi, S. (2020). Journal of Accounting Finance (JAF). 1(2), 144-154.
- Permatasari, D. (2019). Analisis Prosedur Pemberian Kredit Pada Pt. Bpr Bank Jatim Kabupaten Ponorogo. Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689-1699.
- Pratama, ferina nadya. (2020). Digital Digital Repository Repository

Universitas Jember Staphylococcus aureus
Digital Repository Universitas Jember.
Jember. Skripsi.

Rahastine, M. P., Mayasari, S., & Sasmita, N. (2019). Strategi Public Relations Pt Indotama Karya Gemilang Dalam Meningkatkan Pemahaman Proses Prosedural Tenaga Kerja Indonesia. *Cakrawala - Jurnal Humaniora*, 19(2), 237-242.
<https://doi.org/10.31294/jc.v19i2.648>



© 2019 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).